

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan sesuai dengan judul skripsi ini akhirnya penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Di Tanah Karo khususnya di desa Batukarang organisasi yang turut membantu perjuangan rakyat dikenal dengan Pertahanan Rakyat Semesta (PRS) yang dibentuk pada masa agresi militer II. Tugasnya membantu perjuangan TNI dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial serta Pertahanan dan Keamanan.
2. Rakyat desa Batukarang yang tergabung dalam PRS selain berjuang menegakkan Proklamasi Kemerdekaan RI juga berperan memberikan dukungan terhadap para pejuang. Mereka bersama-sama dengan kesatuan-kesatuan ikut melancarkan perang gerilya dengan cara menghambat gerak maju pasukan musuh menuju desa Batukarang antara lain merusak jembatan dan menebang kayu.
3. Akibat taktik perang gerilya dilakukan oleh bangsa Indonesia menimbulkan rasa jenuh dipihak Belanda. Kerugian moral serta material yang dialami Belanda serta adanya tekanan dari pihak PBB membuka hati Belanda untuk bertindak secara realitas, perundingan-perundingan dilakukan.
4. Setelah pengakuan kedaulatan atas RI dan Indonesia terlepas dari kekuasaan asing serta berhak untuk menentukan serta mengurus nasibnya sendiri maka keberadaan PRS pun kemudian secara berangsur-angsur hilang. Para anggota PRS di

Batukarang setelah pemerintah melakukan penelitian menghargai jasa anggota PRS menjadi anggota Legiun Veteran Republik Indonesia.

B. Saran

Sebagai akhir dari tulisan ini, dibawah ini akan diberikan saran-saran :

1. Memahami perjuangan rakyat Tanah Karo untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, kiranya pemerintah mendirikan suatu lembaga yang mengingatkan perjuangan PRS di Tanah Karo.
2. Menghimbau kepada Departemen Pendidikan agar melestarikan nama-nama mereka yang berperan aktif untuk memperjuangkan kemerdekaan di Tanah Karo.
3. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Sejarah dan juga menambah refrensi bagi perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (UNIMED).
4. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang sedang meneliti.
5. Memperluas cakrawala/ wawasan berfikir bagi mahasiswa khususnya dalam bidang sejarah yang sedang di geluti sehingga tujuan akademis akan tercapai.